



RENCANA STRATEGIS

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

STIT Miftahul Ulum Bangkalan

2022 / 2026



SURAT KEPUTUSAN

KETUA

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Nomor: 065.070/09.01/02.2022

Tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

- Menimbang : 1. bahwa Pengabdian kepada Masyarakat pada STIT Miftahul Ulum Bangkalan perlu diarahkan secara terencana, terukur, dan berkelanjutan sesuai visi perguruan tinggi
2. bahwa untuk menjamin keterpaduan kebijakan, program, indikator kinerja, sumber daya, dan peta jalan pengembangan, perlu ditetapkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan Periode 2022–2026.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
5. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Bangkalan Tahun 2016;
6. Renstra dan Renop STIT Miftahul Ulum Bangkalan 2022–2026

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Keputusan Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan tentang Rencana Strategis pengabdian kepada masyarakat LPPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan.
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam pembuatan keputusan ini akan diperbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ditetapkan di : Bangkalan
Pada Tanggal : 01 Februari 2022

Ketua,



Dr. H. Ach. Subaidi Af, M.Pd

NIDN. 2122016101

Tembusan:

1. LPPM
2. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan Periode 2022–2026 ini dapat disusun. Dokumen ini merupakan penjabaran operasional bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang diselaraskan dengan Renstra dan Renop STIT Miftahul Ulum Bangkalan 2022–2026 serta Rencana Induk Pengembangan 2022–2036.

Renstra ini dirancang dengan memperhatikan diferensiasi misi STIT Miftahul Ulum Bangkalan yang menempatkan bidang pendidikan sebagai fokus pengembangan institusi. Karena itu, seluruh arah kebijakan, program strategis, indikator kinerja, peta jalan, serta penguatan sumber daya dalam dokumen ini diarahkan pada pengabdian berbasis pendidikan, khususnya penguatan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pemberdayaan sekolah/madrasah/pesantren, pengembangan media dan modul ajar, serta peningkatan kapasitas guru dan masyarakat binaan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan Renstra ini tidak hanya terletak pada kualitas perencanaan, tetapi terutama pada konsistensi implementasi, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, dokumen ini diharapkan menjadi acuan bagi pimpinan perguruan tinggi, LPPM, program studi, dosen, mahasiswa, dan mitra dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, serta meningkatkan mutu program Pengabdian kepada Masyarakat.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi ikhtiar bersama untuk memperluas manfaat keilmuan kampus, memperkuat peran sosial-keagamaan perguruan tinggi, dan memberikan dampak nyata bagi sekolah, madrasah, pesantren, serta masyarakat luas.

Bangkalan, 01 Februari 2022

Ketua LPPM

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Dasar Hukum.....	6
C. Landasan Pengembangan	6
D. Keterkaitan dengan Renstra STIT Miftahul Ulum Bangkalan 2022–2026.....	7
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN DIFERENSIASI MISI PENGABDIAN	8
A. Visi, Misi, dan Tujuan Kelembagaan.....	8
B. Diferensiasi Misi Pendidikan.....	8
C. Visi dan Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat.....	8
D. Nilai Dasar Pengembangan PkM	9
BAB III EVALUASI DIRI DAN ANALISIS STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	10
A. Modal Dasar Kelembagaan	10
B. Isu Strategis PkM 2022–2026.....	10
C. Analisis SWOT Pengabdian kepada Masyarakat	11
D. Rumusan Posisi Strategis	11
BAB IV LANDASAN PENGEMBANGAN, ARAH KEBIJAKAN, DAN PETA JALAN PkM 2022–2026.....	12
A. Landasan Pengembangan PkM Sesuai Diferensiasi Misi Pendidikan	12
B. Arah Kebijakan PkM 2022–2026.....	12
C. Klaster Tematik PkM.....	12
D. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat 2022–2026	13
E. Arah Lokasi dan Mitra Dampingan	13
BAB V SUMBER DAYA, PENDANAAN, DAN SISTEM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	14
A. Prinsip Pengelolaan Sumber Daya PkM	14
B. Sumber Pendanaan Pengabdian dan Pengembangan.....	14
C. Penerapan Sistem Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	14
D. Penguatan Sarana dan Dukungan Administratif	15
BAB VI PENGEMBANGAN KUALITAS KEPAKARAN	16

A. Arah Pengembangan Kepakaran Dosen untuk PkM	16
B. Strategi Pengembangan Kualitas Kepakaran.....	16
C. Keterlibatan Mahasiswa dalam Penguatan Kepakaran.....	16
BAB VII SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	18
A. Rumusan Sasaran Program Strategis.....	18
B. Indikator Kinerja Utama dan Tambahan	18
C. Target Umum Capaian 2022–2026.....	19
BAB VIII MATRIKS RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL PkM	20
A. Matriks Rencana Strategis PkM 2022–2026	20
B. Matriks Rencana Operasional PkM 2022–2026.....	21
BAB IX PENUTUP	23
LAMPIRAN	24
Lampiran 1. Definisi Operasional Indikator Kinerja PkM.....	24

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menegaskan fungsi sosial, keilmuan, dan keagamaan perguruan tinggi. Bagi STIT Miftahul Ulum Bangkalan, bidang pengabdian tidak hanya dipahami sebagai aktivitas insidental, tetapi sebagai proses pemberdayaan yang terencana, berbasis ilmu, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Dalam Renstra dan Renop STIT Miftahul Ulum Bangkalan 2022–2026, penguatan produktivitas penelitian dan pengabdian ditempatkan sebagai bagian penting dari fase pengembangan institusi “Developing University Value”. Arah ini menuntut LPPM untuk menyusun kebijakan operasional yang lebih fokus, terukur, serta selaras dengan karakter dan keunggulan perguruan tinggi.

STIT Miftahul Ulum Bangkalan memiliki diferensiasi misi pada bidang pendidikan dengan dua program studi inti, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Karena itu, Pengabdian kepada Masyarakat perlu diarahkan pada penguatan pendidikan Islam, penguatan mutu pembelajaran di sekolah dan madrasah, pendampingan guru dan calon guru, pemberdayaan lembaga pendidikan berbasis pesantren, serta pengembangan media, modul, dan inovasi pembelajaran yang sesuai kebutuhan masyarakat.

Dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh program pengabdian berlangsung terarah, adaptif, berbasis kebutuhan, serta dapat diukur melalui indikator kinerja yang jelas. Dokumen ini juga menjadi dasar penyusunan Renop, RKAT, proposal PkM, monitoring-evaluasi, dan penjaminan mutu PkM pada tingkat perguruan tinggi.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Statuta STIT Miftahul Ulum Bangkalan.
5. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIT Miftahul Ulum Bangkalan 2022–2036.
6. Renstra dan Renop STIT Miftahul Ulum Bangkalan 2022–2026.
7. Dokumen SPMI, kebijakan mutu, serta pedoman internal LPPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

C. Landasan Pengembangan

Landasan filosofis Renstra ini adalah penguatan peran perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia berbasis pesantren yang memadukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah.

Landasan sosiologisnya bertumpu pada kebutuhan nyata masyarakat sekitar kampus, terutama sekolah, madrasah, pesantren, guru, calon guru, orang tua, dan komunitas keagamaan yang membutuhkan pendampingan pendidikan, penguatan karakter, serta inovasi pembelajaran.

Landasan institusionalnya bersumber dari visi STIT Miftahul Ulum Bangkalan untuk menjadi perguruan tinggi unggul dalam pengembangan sumber daya manusia berbasis pesantren, sehingga bidang pengabdian diarahkan untuk menghasilkan dampak pendidikan yang nyata, terukur, dan berkelanjutan.

D. Keterkaitan dengan Renstra STIT Miftahul Ulum Bangkalan 2022–2026

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan turunan dan penajaman dari arah kebijakan institusi, khususnya pada program strategis “Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat”. Fokusnya diselaraskan dengan sasaran kelembagaan berupa meningkatnya produktivitas penelitian dan pengabdian, penguatan kemitraan, pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan layanan pendidikan berbasis kebutuhan sosial-keagamaan.

Acuan Renstra Institusi	Makna bagi Renstra PkM	Implikasi Operasional
Visi institusi berbasis pesantren	PkM diarahkan pada penguatan pendidikan, akhlak, dan nilai Aswaja.	Tema PkM menekankan pendidikan Islam, karakter, dan pemberdayaan lembaga pendidikan.
Diferensiasi misi pendidikan	PkM berfokus pada sekolah/madrasah/pesantren serta peningkatan kapasitas guru.	Program PAI dan PGMI menjadi pusat tema, model, dan mitra dampingan.
Penguatan produktivitas pengabdian	PkM harus terukur dalam jumlah, mutu, luaran, dan dampak.	Ditentukan target judul, mitra, luaran modul/artikel/media, dan kepuasan mitra.
Digitalisasi layanan	Pengelolaan PkM memanfaatkan sistem informasi dan dokumentasi digital.	Dibangun basis data proposal, monev, luaran, dan repository PkM.
Penguatan kemitraan	PkM dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan.	Mitra binaan ditetapkan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti setiap tahun.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN DIFERENSIASI MISI PENGABDIAN

A. Visi, Misi, dan Tujuan Kelembagaan

Visi STIT Miftahul Ulum Bangkalan adalah menjadi perguruan tinggi unggul dalam pengembangan sumber daya manusia berbasis pesantren. Visi ini menegaskan bahwa seluruh aktivitas akademik, termasuk Pengabdian kepada Masyarakat, harus berpijak pada pengembangan manusia, penguatan nilai Islam, dan kebermanfaatn sosial.

Misi kelembagaan STIT Miftahul Ulum Bangkalan mencakup penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mensinergikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman; penyelenggaraan penelitian berbasis multidisipliner; serta penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memperkuat nilai sosial-keagamaan.

Tujuan kelembagaan pada aspek pengabdian adalah menghasilkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mampu memperkuat nilai sosial-keagamaan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Renstra PkM ini disusun sebagai instrumen untuk menerjemahkan tujuan tersebut ke dalam program yang lebih fokus dan terukur.

B. Diferensiasi Misi Pendidikan

STIT Miftahul Ulum Bangkalan menetapkan diferensiasi misi pada bidang pendidikan. Konsekuensinya, Pengabdian kepada Masyarakat harus memberikan kontribusi paling kuat pada penguatan ekosistem pendidikan Islam dan pendidikan dasar/madrasah, baik pada aspek pembelajaran, pendampingan guru, penguatan karakter, maupun pengembangan kelembagaan mitra.

Dua program studi yang menjadi kekuatan utama, yaitu Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, menjadi basis utama pengembangan tema, model, dan sasaran PkM. Program PAI berkontribusi pada penguatan materi, strategi pembelajaran agama, moderasi beragama, pembinaan karakter, dan pendampingan pendidikan keagamaan. Program PGMI berkontribusi pada penguatan pedagogi MI/SD, literasi numerasi, asesmen, media pembelajaran, kelas inklusif, serta pengelolaan pembelajaran dasar.

Dengan demikian, diferensiasi misi pendidikan tidak dimaknai sebagai pembatas, melainkan sebagai fokus keunggulan. Fokus ini memastikan bahwa program pengabdian STIT Miftahul Ulum Bangkalan memiliki identitas, relevansi, kesinambungan, dan kontribusi yang lebih nyata bagi masyarakat sekitar.

C. Visi dan Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Visi Pengabdian kepada Masyarakat LPPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan adalah terwujudnya program pengabdian yang unggul, edukatif, kolaboratif, dan berdampak dalam penguatan pendidikan Islam, pendidikan dasar/madrasah, serta pemberdayaan masyarakat berbasis pesantren.

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis pendidikan.
2. Mewujudkan sekolah, madrasah, pesantren, dan komunitas pendidikan sebagai mitra binaan yang aktif dan berkelanjutan.

3. Menghasilkan luaran PkM berupa modul, artikel, model, media pembelajaran, panduan, dan praktik baik yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
4. Memperkuat kepakaran dosen dan keterlibatan mahasiswa dalam PkM yang relevan dengan program studi.
5. Meningkatkan dampak Pengabdian kepada Masyarakat terhadap mutu pembelajaran, penguatan karakter, dan kapasitas kelembagaan mitra.

D. Nilai Dasar Pengembangan PkM

Nilai Dasar	Makna Operasional
Keilmuan	PkM berbasis disiplin ilmu PAI dan PGMI serta didukung pendekatan ilmiah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
Keislaman Aswaja	Isi, metode, dan pendampingan memperkuat nilai Islam rahmatan lil 'alamin, akhlak, moderasi, dan budaya pesantren.
Kebermanfaatan	Setiap program harus memberikan solusi praktis, peningkatan kapasitas, atau perubahan baik yang dapat dirasakan mitra.
Kolaborasi	PkM dilaksanakan dengan melibatkan dosen, mahasiswa, mitra, alumni, dan pihak eksternal secara sinergis.
Keberlanjutan	PkM tidak berhenti pada kegiatan seremonial, tetapi ditindaklanjuti menjadi program binaan, modul, atau kerja sama lanjutan.
Akuntabilitas	Seluruh tahapan PkM dikelola melalui perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, evaluasi, dan pelaporan yang jelas.

BAB III EVALUASI DIRI DAN ANALISIS STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Modal Dasar Kelembagaan

STIT Miftahul Ulum Bangkalan memiliki modal dasar yang kuat untuk mengembangkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis pendidikan. Perguruan tinggi ini didukung oleh dua program studi inti, yaitu Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta memiliki LPPM sebagai unit penunjang resmi pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada tingkat institusi.

Pada aspek sumber daya manusia, STIT Miftahul Ulum Bangkalan didukung oleh dosen tetap yang berasal dari latar pendidikan pesantren dan memiliki relevansi keilmuan dengan kebutuhan masyarakat. Karakter ini menjadi kekuatan penting karena memungkinkan pengabdian tidak hanya berorientasi teknis, tetapi juga bernilai edukatif, kultural, dan keagamaan.

Pada aspek sarana, kampus telah memiliki sistem akademik berbasis online, laboratorium, perpustakaan, dan rumah jurnal yang dapat menjadi pendukung dokumentasi, diseminasi, serta pengembangan luaran PkM. Jaringan kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan daerah juga membuka peluang untuk membangun mitra binaan yang berkelanjutan.

Aspek	Kondisi Dasar	Makna bagi PkM
Program Studi	PAI dan PGMI	Tema PkM difokuskan pada pendidikan Islam, pendidikan dasar/madrasah, dan pemberdayaan sekolah.
SDM	Dosen berlatar pesantren, sedang berkembang dalam jabatan akademik dan sertifikasi.	Mudah membangun pendampingan yang berkarakter keislaman, edukatif, dan kontekstual.
Sarana	Sistem akademik online, perpustakaan, laboratorium, rumah jurnal.	Mendukung perencanaan, pelaksanaan, luaran, publikasi, dan dokumentasi digital PkM.
Kemitraan	Jaringan dengan lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan lokal-nasional.	Menjadi basis pembentukan mitra binaan dan kerja sama PkM berkelanjutan.
Letak geografis	Posisi strategis di kawasan Bangkalan–Sampang.	Memudahkan perluasan wilayah dampingan dan penguatan kebermanfaatn regional.

B. Isu Strategis PkM 2022–2026

1. Program PkM perlu lebih fokus pada diferensiasi misi pendidikan agar tidak tersebar dan sulit membangun keunggulan institusi.
2. Kemitraan dengan sekolah, madrasah, dan pesantren perlu ditingkatkan dari kerja sama administratif menjadi kemitraan binaan yang berkelanjutan.

3. Luaran PkM perlu diperkuat dalam bentuk modul, artikel, media pembelajaran, panduan, dan model dampingan yang dapat diadopsi mitra.
4. Sistem monitoring, evaluasi, dan dokumentasi digital PkM perlu ditata agar data program, luaran, dan dampak mudah ditelusuri serta menjadi dasar pengambilan keputusan.
5. Peningkatan kualitas kepakaran dosen, akses pendanaan eksternal, dan keterlibatan mahasiswa perlu ditingkatkan agar PkM lebih produktif dan berdaya guna.

C. Analisis SWOT Pengabdian kepada Masyarakat

Strengths (Kekuatan)	Opportunities (Peluang)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dua program studi yang langsung relevan dengan masyarakat pendidikan. 2. Dosen berlatar pesantren dan berpengalaman pada pendidikan keagamaan. 3. Tersedianya LPPM, rumah jurnal, sarana digital, perpustakaan, dan laboratorium. 4. Jejaring kemitraan pendidikan cukup terbuka. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya kebutuhan peningkatan mutu sekolah/madrasah/pesantren. 2. Komitmen pemerintah daerah dan lembaga mitra terhadap peningkatan SDM pendidikan. 3. Peluang hibah, kolaborasi, dan publikasi hasil PkM masih terbuka. 4. Letak geografis membuka akses wilayah dampingan yang luas.
Weaknesses (Kelemahan)	Threats (Tantangan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Tri Dharma belum sepenuhnya seimbang dan optimal. 2. Monitoring, reward, dan penguatan kinerja PkM belum maksimal. 3. Fasilitas pendukung pembelajaran dan pengabdian masih perlu ditingkatkan. 4. Kualifikasi S3 dosen masih perlu ditambah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antar perguruan tinggi dalam mutu layanan dan reputasi PkM. 2. Keterbatasan dan pergeseran sumber pendanaan. 3. Tuntutan masyarakat atas hasil PkM yang lebih terukur dan aplikatif. 4. Perubahan teknologi pembelajaran yang menuntut adaptasi cepat.

D. Rumusan Posisi Strategis

Berdasarkan analisis di atas, posisi strategis PkM STIT Miftahul Ulum Bangkalan berada pada kuadran penguatan dan ekspansi terarah. Artinya, institusi telah memiliki fondasi keilmuan, budaya pesantren, dan potensi kemitraan yang baik, tetapi perlu menata fokus, sistem, dan indikator agar keunggulan tersebut menghasilkan dampak yang lebih nyata.

Oleh karena itu, strategi utama yang dipilih adalah penguatan PkM berbasis pendidikan dengan model kemitraan binaan, pengembangan produk edukatif, peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa, serta pengelolaan digital yang akuntabel. Strategi ini dianggap paling sesuai dengan diferensiasi misi perguruan tinggi dan kebutuhan masyarakat sekitar.

BAB IV LANDASAN PENGEMBANGAN, ARAH KEBIJAKAN, DAN PETA JALAN PkM 2022–2026

A. Landasan Pengembangan PkM Sesuai Diferensiasi Misi Pendidikan

Landasan pengembangan PkM STIT Miftahul Ulum Bangkalan diarahkan pada penciptaan dampak pendidikan yang terukur bagi masyarakat. Pengabdian tidak cukup berhenti pada sosialisasi atau pelatihan singkat, tetapi harus menghasilkan perubahan praktik di sekolah, madrasah, pesantren, dan komunitas binaan.

Sebagai perguruan tinggi dengan diferensiasi misi pendidikan, PkM diprioritaskan pada lima ranah utama: (1) penguatan pembelajaran PAI dan pendidikan karakter; (2) peningkatan kapasitas guru MI/SD dan calon guru; (3) pengembangan media, modul, dan perangkat pembelajaran; (4) penguatan literasi, numerasi, asesmen, dan digitalisasi pembelajaran; serta (5) pemberdayaan kelembagaan sekolah/madrasah/pesantren berbasis nilai sosial-keagamaan.

Pengembangan PkM juga diarahkan untuk memperkuat keterhubungan antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Hasil riset dosen dan praktik pembelajaran mahasiswa harus menjadi sumber inovasi program PkM, sementara pengalaman pendampingan masyarakat harus kembali memperkaya proses pembelajaran dan topik penelitian.

B. Arah Kebijakan PkM 2022–2026

1. Menata tata kelola dan pedoman PkM agar lebih akuntabel, terstandar, dan selaras dengan SPMI.
2. Memfokuskan tema PkM pada bidang pendidikan Islam, pendidikan dasar/madrasah, dan pemberdayaan lembaga pendidikan berbasis pesantren.
3. Mendorong pertumbuhan mitra binaan aktif dan berkelanjutan, bukan hanya mitra insidental.
4. Meningkatkan kualitas luaran PkM berupa modul, artikel, media pembelajaran, model, dan panduan praktis.
5. Mengintegrasikan sistem pengelolaan PkM berbasis teknologi informasi untuk proposal, pelaksanaan, monev, luaran, dan pelaporan.
6. Meningkatkan akses terhadap pendanaan internal, eksternal, dan kolaboratif.
7. Mengembangkan kepakaran dosen dan keterlibatan mahasiswa dalam PkM yang sesuai dengan profil lulusan PAI dan PGMI.

C. Kluster Tematik PkM

Kluster	Fokus Tema	Contoh Program
PAI dan Moderasi	Pembelajaran PAI, akidah-akhlak, moderasi beragama, budaya religius sekolah, parenting Islami.	Pelatihan guru PAI, pendampingan kurikulum PAI, penguatan karakter religius, sekolah ramah dan toleran.
PGMI dan Mutu Pembelajaran Dasar	Strategi pembelajaran MI/SD, literasi numerasi, asesmen, microteaching, kelas inklusif.	Workshop asesmen autentik, pendampingan literasi-numerasi, model pembelajaran aktif, penguatan kelas awal.
Inovasi Media dan Kelembagaan	Media ajar, modul, digitalisasi, manajemen sekolah/madrasah/pesantren, penguatan komunitas belajar.	Penyusunan modul, media interaktif, administrasi pembelajaran digital, komunitas guru binaan.

D. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat 2022–2026

Peta jalan PkM disusun bertahap agar program berkembang dari penataan dasar menuju dampak dan keberlanjutan. Setiap tahap memiliki fokus, keluaran, dan orientasi yang berbeda, tetapi saling terhubung sebagai satu siklus pengembangan.

Tahun	Fokus Tahap	Orientasi Program	Luaran Utama	Status Pengembangan
2022	Pemetaan dan Penataan Dasar	Pemutakhiran pedoman, pemetaan mitra, identifikasi kebutuhan sekolah/madrasah/pesantren, penetapan tema prioritas.	Pedoman PkM, basis data mitra, peta kebutuhan, rancangan roadmap.	Fondasi
2023	Pengembangan Model dan Pilot Project	Pelaksanaan program percontohan pada mitra prioritas sesuai klaster PAI, PGMI, dan inovasi media.	Model pendampingan, laporan pilot, modul awal, kerja sama aktif.	Inisiasi
2024	Penguatan Implementasi dan Luaran	Perluasan mitra, peningkatan kualitas pelaksanaan, integrasi mahasiswa, produksi luaran terpublikasi.	Artikel, media pembelajaran, panduan, dokumentasi dampak.	Penguatan
2025	Replikasi, Hilirisasi, dan Jejaring	Replikasi praktik baik, pengembangan komunitas belajar mitra, peningkatan pendanaan eksternal dan kolaborasi.	Mitra binaan bertambah, kerja sama lanjutan, produk siap pakai.	Ekspansi
2026	Institusionalisasi dan Dampak Berkelanjutan	Penataan sistem keberlanjutan, evaluasi komprehensif, integrasi dengan renstra periode berikutnya.	Bank data dampak, model institusional, rekomendasi renstra lanjutan.	Pemantapan

E. Arah Lokasi dan Mitra Dampingan

Lokasi dan mitra dampingan diprioritaskan pada sekolah, madrasah, pesantren, RA/TK Islam, komunitas guru, lembaga sosial-keagamaan, dan kelompok masyarakat pendidikan yang berada di wilayah Bangkalan, Sampang, dan sekitarnya.

Pemilihan mitra dilakukan berdasarkan kesesuaian kebutuhan, keberlanjutan kerja sama, aksesibilitas, peluang dampak, serta relevansi dengan kepakaran dosen PAI dan PGMI. Dengan prinsip tersebut, mitra dampingan tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga mitra belajar dan mitra pengembangan inovasi pendidikan.

BAB V SUMBER DAYA, PENDANAAN, DAN SISTEM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

A. Prinsip Pengelolaan Sumber Daya PkM

Sumber daya Pengabdian kepada Masyarakat dikelola dengan prinsip kecukupan, relevansi, kolaborasi, efisiensi, dan akuntabilitas. Setiap program PkM harus dirancang sesuai kapasitas sumber daya yang tersedia, tetapi tetap membuka ruang kolaborasi agar kualitas dan cakupan dampak dapat terus meningkat.

Pengelolaan sumber daya meliputi sumber daya manusia, sumber pendanaan, sarana pendukung, sistem informasi, jejaring mitra, serta dukungan administrasi dan penjaminan mutu. Seluruh komponen ini saling terhubung dan menjadi penopang utama keberhasilan implementasi roadmap PkM.

B. Sumber Pendanaan Pengabdian dan Pengembangan

Sumber Pendanaan	Bentuk Dukungan	Pemanfaatan Utama	Arah Pengembangan
Internal perguruan tinggi/Yayasan	Dana rutin, RKAT, dukungan operasional LPPM	Pelaksanaan PkM dasar, pembinaan dosen, monev, administrasi, luaran awal	Menjadi sumber pendanaan penggerak dan pembiayaan minimum setiap tahun
Pendanaan kompetitif eksternal	Hibah Kemenag, kementerian, pemerintah daerah, lembaga donor	Program unggulan, pengembangan model, replikasi, diseminasi	Meningkatkan jumlah proposal dan kualitas pendampingan proposal
Kerja sama mitra	Cost sharing, dukungan sarana, fasilitas lapangan, konsumsi, tenaga teknis	Program kolaboratif dengan sekolah/madrasah/pe santren/lembaga sosial	Memperkuat skema kemitraan berkelanjutan dan berbasis kebutuhan
Sumber kolaboratif lain	CSR, filantropi pendidikan, alumni, komunitas	Pengembangan media, literasi, beasiswa kegiatan, dukungan pelatihan	Membuka kanal dukungan alternatif yang tetap akuntabel dan sesuai regulasi

C. Penerapan Sistem Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi menjadi kebutuhan penting agar tata kelola PkM lebih rapi, cepat, dan terdokumentasi. Sistem ini tidak hanya mendukung administrasi, tetapi juga memperkuat pengambilan keputusan berbasis data.

Pengembangan sistem TIK PkM diarahkan pada integrasi proposal, penugasan reviewer, penetapan penerima pendanaan, logbook kegiatan, monitoring-evaluasi, unggah luaran, repository, dan dashboard indikator kinerja. Dokumentasi digital juga penting untuk mendukung akreditasi, audit mutu, serta diseminasi praktik baik.

Komponen TIK	Fungsi	Target Penerapan
Basis data PkM	Menyimpan data dosen, tema, mitra,	Tersusun dan diperbarui

Komponen TIK	Fungsi	Target Penerapan
	proposal, luaran, dan riwayat program.	setiap tahun.
E-submission proposal	Pengajuan proposal, seleksi, revidi, dan penetapan secara terdokumentasi.	Digunakan bertahap hingga seluruh proposal terdigitalisasi.
Logbook dan monev digital	Memantau progres kegiatan, kendala, capaian, dan tindak lanjut.	Dipakai pada seluruh program internal paling lambat akhir periode.
Repository luaran PkM	Menyimpan modul, artikel, media, laporan, foto, video, dan praktik baik.	Menjadi pusat dokumentasi luaran dan bukti kinerja.
Dashboard indikator kinerja	Menampilkan capaian judul, mitra, luaran, kepuasan, pendanaan, dan keberlanjutan.	Menjadi instrumen pimpinan untuk evaluasi tahunan.

D. Penguatan Sarana dan Dukungan Administratif

Penguatan sarana PkM diarahkan pada ketersediaan perangkat dokumentasi, akses internet, ruang koordinasi, perangkat presentasi, dan bahan pengembangan modul atau media pembelajaran. Sarana ini dipadukan dengan dukungan administratif LPPM agar dosen dan mahasiswa dapat lebih fokus pada mutu program.

Dukungan administratif meliputi surat tugas, format proposal, format monev, instrumen kepuasan mitra, format laporan, rekap luaran, serta penyimpanan arsip digital dan cetak. Standarisasi administrasi ini menjadi bagian dari penguatan akuntabilitas PkM.

BAB VI PENGEMBANGAN KUALITAS KEPAKARAN

A. Arah Pengembangan Kepakaran Dosen untuk PkM

Pengembangan kualitas kepakaran dosen merupakan prasyarat utama bagi keberhasilan Renstra PkM. Kepakaran yang kuat akan memastikan bahwa setiap program pengabdian benar-benar berbasis ilmu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan menghasilkan solusi yang dapat diterapkan.

Pada konteks STIT Miftahul Ulum Bangkalan, pengembangan kepakaran diarahkan pada penguatan bidang-bidang yang relevan dengan program studi PAI dan PGMI, meliputi pedagogi PAI, strategi pembelajaran MI/SD, asesmen autentik, pengembangan media dan modul, pendidikan karakter, moderasi beragama, manajemen pendidikan berbasis pesantren, literasi digital, serta pendampingan komunitas belajar.

Domain Kepakaran	Kontribusi terhadap PkM	Penguatan yang Diperlukan
Pendidikan Agama Islam	Pendampingan guru PAI, kurikulum, budaya religius, akhlak, moderasi beragama.	Workshop tema kontemporer, pembaruan model ajar, integrasi hasil penelitian PAI.
PGMI/Pendidikan dasar	Penguatan literasi numerasi, asesmen, model pembelajaran aktif, kelas awal, microteaching.	Pelatihan perangkat ajar, lesson study, pelatihan asesmen autentik.
Media dan teknologi pembelajaran	Produksi media ajar, modul, video, dan perangkat pembelajaran digital.	Pelatihan desain media, LMS, evaluasi pemanfaatan media.
Manajemen kelembagaan pendidikan	Pendampingan administrasi sekolah/madrasah/pesantren dan komunitas guru.	Pelatihan manajemen program, dokumen mutu, tata kelola sederhana.
Pemberdayaan sosial-keagamaan	Program parenting, literasi keagamaan, pembinaan remaja, komunitas masjid/sekolah.	Pendekatan partisipatif, teknik fasilitasi masyarakat, evaluasi dampak.

B. Strategi Pengembangan Kualitas Kepakaran

1. Melakukan pemetaan kepakaran dosen dan mengaitkannya dengan klaster tematik PkM.
2. Menyelenggarakan pelatihan metodologi PkM, penulisan proposal, desain program, evaluasi dampak, dan publikasi hasil pengabdian.
3. Mendorong dosen mengikuti forum ilmiah, workshop media pembelajaran, pengembangan modul, dan pelatihan digitalisasi pembelajaran.
4. Mengintegrasikan hasil penelitian dosen ke dalam desain program PkM sehingga pengabdian memiliki basis evidensi yang kuat.
5. Membentuk tim dosen lintas prodi untuk menangani tema-tema pengabdian yang kompleks dan multidisipliner.
6. Mengoptimalkan rumah jurnal dan repository sebagai sarana diseminasi hasil PkM.

C. Keterlibatan Mahasiswa dalam Penguatan Kepakaran

Mahasiswa PAI dan PGMI diposisikan sebagai mitra belajar dan kader penggerak dampak. Keterlibatan mahasiswa dalam program PkM penting untuk memperkuat profil lulusan, kemampuan sosial, kecakapan pedagogis, serta pengalaman lapangan.

Pelibatan mahasiswa dilakukan melalui asistensi pelatihan, praktik pengembangan media, pendampingan komunitas belajar, dokumentasi luaran, micro project di sekolah/madrasah, dan

integrasi kegiatan PkM dengan mata kuliah yang relevan. Pola ini diharapkan mempertemukan pembelajaran kampus dengan kebutuhan nyata masyarakat.

BAB VII SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

A. Rumusan Sasaran Program Strategis

Sasaran program strategis Renstra PkM disusun untuk memastikan bahwa fokus pengembangan PkM pada bidang pendidikan dapat diterjemahkan ke dalam capaian yang terukur. Sasaran ini dirancang dalam logika input–process–output–outcome, dengan penekanan pada mutu program, perluasan mitra, penguatan luaran, dan dampak terhadap masyarakat pendidikan.

Indikator kinerja disusun dalam bentuk indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT). Seluruh indikator diarahkan untuk memudahkan perencanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan dari tahun ke tahun.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Ukuran
1	Meningkatnya tata kelola dan standar mutu PkM.	Tersedianya pedoman PkM, SOP, instrumen monev, dan laporan evaluasi tahunan.	Dokumen/laporan
2	Meningkatnya jumlah PkM dosen berbasis pendidikan.	Jumlah judul PkM pendidikan dan persentase dosen yang terlibat.	Judul/%
3	Bertambahnya mitra binaan aktif bidang pendidikan.	Jumlah sekolah/madrasah/pesantren/lembaga pendidikan yang menjadi mitra aktif.	Jumlah mitra
4	Meningkatnya kualitas luaran PkM.	Jumlah modul, artikel, media, panduan, atau model hasil PkM.	Jumlah produk
5	Meningkatnya pendanaan dan kerja sama PkM.	Jumlah proposal didanai dan jumlah kerja sama PkM aktif.	Judul/kerja sama
6	Menguatnya kepakaran dosen dan keterlibatan mahasiswa.	Jumlah pelatihan kepakaran, jumlah dosen terlatih, dan jumlah mahasiswa terlibat.	Kegiatan/orang
7	Menguatnya dampak PkM terhadap mitra.	Skor kepuasan mitra, persentase program ditindaklanjuti, dan jumlah program berkelanjutan.	Skor/%/jumlah
8	Terbangunnya sistem PkM berbasis TIK.	Cakupan program yang terdigitalisasi dan repository luaran yang berfungsi.	%/status

B. Indikator Kinerja Utama dan Tambahan

1. Jumlah judul PkM dosen berbasis pendidikan per tahun.
2. Persentase dosen tetap yang terlibat dalam PkM berbasis pendidikan.
3. Jumlah mitra binaan aktif bidang pendidikan.
4. Jumlah luaran PkM berupa modul, artikel, media pembelajaran, panduan, dan model.
5. Jumlah kerja sama PkM aktif yang relevan dengan bidang pendidikan.
6. Jumlah proposal PkM yang memperoleh pendanaan eksternal.
7. Skor kepuasan mitra terhadap hasil PkM.
8. Persentase program PkM yang memiliki tindak lanjut atau keberlanjutan pada mitra.
9. Persentase pengelolaan PkM yang telah menggunakan sistem berbasis TIK.

C. Target Umum Capaian 2022–2026

Indikator	Satuan	2022	2023	2024	2025	2026
Judul PkM berbasis pendidikan	Judul	4	5	6	7	8
Dosen terlibat dalam PkM	%	40	50	60	70	80
Mitra binaan aktif	Mitra	3	4	6	8	10
Kerja sama PkM aktif	Kerja sama	3	4	6	8	10
Modul/Panduan hasil PkM	Produk	1	2	3	4	5
Artikel hasil PkM	Artikel	1	2	3	4	5
Media pembelajaran hasil PkM	Media	1	2	3	4	5
Proposal PkM pendanaan eksternal	Judul	0	1	1	2	2
Pelatihan kepakaran PkM	Kegiatan	1	1	2	2	2
Kepuasan mitra	%	75	80	83	86	90
Program berkelanjutan	Program	1	2	3	4	5
Cakupan pengelolaan digital	%	40	50	65	80	100

BAB VIII MATRIKS RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL PkM

Matriks berikut memuat keterkaitan antara sasaran strategis, strategi pencapaian, indikator, target tahunan, dan penanggung jawab. Matriks ini menjadi dasar penyusunan Renop tahunan, RKAT, serta monitoring dan evaluasi bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

A. Matriks Rencana Strategis PkM 2022–2026

No	Sasaran Strategis	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	20 22	20 23	20 24	20 25	20 26	PJ
1	Tersedianya tata kelola dan dokumen mutu PkM yang lengkap.	Pemutakhiran pedoman, SOP, format proposal, monev, dan pelaporan.	Pedoman PkM dan instrumen monev tersedia serta diperbarui.	√	√	√	√	√	LPPM; LPM
2	Meningkatnya jumlah PkM dosen berbasis pendidikan.	Sosialisasi tema prioritas, klinik proposal, dan penugasan dosen per klaster.	Jumlah judul PkM pendidikan dan % dosen terlibat.	4	5	6	7	8	LPPM; Prodi
3	Bertambahnya mitra binaan aktif bidang pendidikan.	Penetapan mitra prioritas, MoU/MoA, dan pembinaan berkelanjutan.	Jumlah sekolah/madrasah/pesantren mitra aktif.	3	4	6	8	10	LPPM; Pimpinan
4	Meningkatnya mutu luaran PkM.	Pendampingan luaran berupa modul, artikel, media, dan panduan.	Jumlah modul, artikel, media, dan panduan yang dihasilkan.	3	6	9	12	15	LPPM; Rumah Jurnal
5	Meningkatnya kerja sama dan pendanaan PkM.	Penguatan jejaring, proposal eksternal, dan cost sharing mitra.	Jumlah kerja sama aktif dan proposal didanai.	3	4	6	8	10	LPPM; Wakil Ketua
6	Menguatnya kepakaran dosen dan pelibatan	Pelatihan kepakaran, tim lintas prodi, dan integrasi mahasiswa.	Jumlah pelatihan; jumlah mahasiswa terlibat.	1	1	2	2	2	LPPM; Prodi

No	Sasaran Strategis	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	2022	2023	2024	2025	2026	PJ
	mahasiswa.								
7	Meningkatnya dampak dan keberlanjutan PkM.	Survei kepuasan, tindak lanjut, dan replikasi praktik baik.	Kepuasan mitra dan jumlah program berkelanjutan.	75 %	80 %	83 %	86 %	90 %	LPPM
8	Terbangunnya sistem PkM berbasis TIK.	Digitalisasi proposal, logbook, repository, dan dashboard.	Cakupan pengelolaan digital dan repository berfungsi.	40 %	50 %	65 %	80 %	100 %	LPPM; Operator

B. Matriks Rencana Operasional PkM 2022–2026

No	Program Operasional	Kegiatan Utama	Indikator	2022	2023	2024	2025	2026	PJ
1	Penataan dokumen dan mutu PkM	Review pedoman, penyusunan SOP, instrumen monev, laporan evaluasi.	1 paket dokumen dan 1 laporan evaluasi per tahun.	√	√	√	√	√	LPPM; LPM
2	Klinik proposal PkM	Sosialisasi tema, pelatihan proposal, review internal.	Minimal 1 klinik proposal dan peningkatan judul PkM.	√	√	√	√	√	LPPM
3	Pengembangan mitra binaan	Pemetaan mitra, MoU/MoA, penetapan sekolah/madrasah/pe santren dampingan.	Jumlah mitra aktif meningkat sesuai target.	3	4	6	8	10	LPPM; Prodi
4	Program PAI dan karakter	Pelatihan guru PAI, budaya religius, parenting Islami, moderasi beragama.	Terselenggara program klaster PAI pada mitra prioritas.	√	√	√	√	√	PAI; LPPM
5	Program PGMI dan mutu pembelajaran	Pendampingan literasi, numerasi, asesmen, strategi	Terselenggara program klaster PGMI pada mitra prioritas.	√	√	√	√	√	PGMI; LPPM

No	Program Operasional	Kegiatan Utama	Indikator	2022	2023	2024	2025	2026	PJ
	dasar	pembelajaran aktif.							
6	Produksi luaran PkM	Penyusunan modul, media, panduan, artikel, video praktik baik.	Jumlah luaran meningkat dan terarsip digital.	3	6	9	12	15	LPPM; Rumah Jurnal
7	Penguatan pendanaan dan kerja sama	Penyusunan proposal eksternal, cost sharing, perluasan jejaring.	Jumlah kerja sama dan proposal didanai meningkat.	3	4	6	8	10	LPPM; Wakil Ketua
8	Digitalisasi pengelolaan PkM	E-submission, logbook digital, repository, dashboard capaian.	Cakupan layanan digital meningkat hingga 100%.	40 %	50 %	65 %	80 %	100 %	LPPM; Operator

BAB IX PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan Periode 2022–2026 ini disusun sebagai pedoman pengembangan PkM yang selaras dengan visi perguruan tinggi, diferensiasi misi pendidikan, serta arah kebijakan institusi pada fase Developing University Value. Dokumen ini menempatkan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai sarana penguatan keilmuan, penguatan nilai sosial-keagamaan, dan perluasan kebermanfaatn kampus bagi masyarakat.

Melalui fokus pada Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, penguatan sekolah/madrasah/pesantren, pengembangan media dan modul pembelajaran, serta digitalisasi pengelolaan PkM, Renstra ini diharapkan mampu membangun identitas dan keunggulan PkM STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Seluruh program yang dirancang harus diimplementasikan secara bertahap, terukur, terdokumentasi, dan dievaluasi secara berkelanjutan.

Renstra ini juga menjadi rujukan dalam penyusunan Renop tahunan, RKAT, proposal kegiatan, monitoring-evaluasi, dan tindak lanjut peningkatan mutu. Karena itu, keberhasilan dokumen ini sangat bergantung pada komitmen pimpinan, LPPM, program studi, dosen, mahasiswa, dan mitra dalam menjalankan setiap tahapan secara konsisten. Dengan kerja bersama yang terarah, Pengabdian kepada Masyarakat STIT Miftahul Ulum Bangkalan diharapkan semakin bermutu, produktif, dan berdampak nyata bagi masyarakat pendidikan di Bangkalan, Sampang, dan wilayah sekitarnya.

Bangkalan, 01 Februari 2026

Ketua LPPM

LAMPIRAN

Lampiran 1. Definisi Operasional Indikator Kinerja PkM

Indikator	Definisi Operasional	Sumber Data
Judul PkM berbasis pendidikan	Jumlah proposal/kegiatan PkM dosen yang relevan dengan klaster PAI, PGMI, media pembelajaran, atau pemberdayaan lembaga pendidikan.	SK penetapan, laporan LPPM
Dosen terlibat	Persentase dosen tetap yang tercatat sebagai ketua/anggota pada kegiatan PkM dalam satu tahun.	Basis data dosen, surat tugas
Mitra binaan aktif	Jumlah mitra yang memiliki kegiatan, tindak lanjut, atau komunikasi pembinaan aktif dalam tahun berjalan.	MoU/MoA, laporan kegiatan
Luaran PkM	Jumlah modul, artikel, media, panduan, model, atau produk lain yang dihasilkan dari kegiatan PkM.	Repository, jurnal, laporan
Kepuasan mitra	Skor kepuasan berdasarkan instrumen evaluasi mitra terhadap manfaat, pelaksanaan, dan keberlanjutan program.	Angket kepuasan, berita acara
Program berkelanjutan	Jumlah kegiatan PkM yang ditindaklanjuti kembali pada mitra yang sama atau diperluas dalam bentuk program lanjutan.	Renop, laporan tindak lanjut
Cakupan digital	Persentase komponen pengelolaan PkM yang telah menggunakan sistem berbasis TIK.	Dashboard/sistem informasi